

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
*FOR THE YEAR ENDED***

31 DESEMBER 2018/*31 DECEMBER 2018*

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

F 1 - F 5

Separate Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--------------------------|---|----|-----------------------|
| 1. | Nama | Febyan | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | | Telephone
Position |
| 2. | Nama | Dwijanto | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- a. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2019/
Jakarta, 20 March 2019

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Febyan
Presiden Direktur/President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2018	2017	ASSETS
ASET LANCAR				
<i>CURRENT ASSETS</i>				
Kas dan setara kas	4,32,34	107.591.190.567	115.320.094.180	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5,32,34	195.879.157.013	158.301.434.510	<i>Account receivables</i>
Piutang retensi	6,34	78.821.889.161	101.292.245.773	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	7,34	271.670.831	417.591.675	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34	219.097.125.657	423.391.396.725	<i>Gross amount due from customers</i>
Persediaan	9	276.021.907.215	134.425.309.504	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	36.654.042.082	43.817.131.724	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar di muka	17a	2.166.181.801	3.104.771.597	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	11,34	790.864.000	1.903.578.605	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>917.294.028.327</u>	<u>981.973.554.293</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
<i>NON-CURRENT ASSETS</i>				
Aset tetap	12	993.606.088.413	856.458.870.919	<i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi	13	12.122.102.144	5.935.167.468	<i>Investment properties</i>
Investasi pada ventura bersama		245.000.000	-	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Aset pengampunan pajak	17e	810.460.000	810.460.000	<i>Tax amnesty asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.006.783.650.557</u>	<u>863.204.498.387</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.924.077.678.884</u>	<u>1.845.178.052.680</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14,32,34	122.815.469.534	145.515.811.516	Trade payables
Utang lain-lain	34	388.149.300	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	15,31,34	2.257.730.115	1.142.224.854	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	16	122.077.330.593	142.799.757.567	Advance from customers
Utang pajak	17b	2.814.137.995	2.533.442.781	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	18,34	54.220.769.562	14.376.984.693	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	19,34	29.483.840.871	31.284.377.159	Consumer finance payables
Utang bank	18,34	33.827.906.221	25.514.687.529	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		367.885.334.191	363.167.286.099	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	19,34	22.187.040.407	31.883.568.652	Consumer finance payables
Utang bank	18,34	265.639.302.143	192.914.867.433	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	20	45.572.588.433	45.626.156.711	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		333.398.930.983	270.424.592.796	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		701.284.265.174	633.591.878.895	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham				Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	21	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	40.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		630.889.162.240	641.496.119.417	Unappropriated
Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial atas imbalan kerja		7.396.492.488	(1.928.581.727)	Accumulated (gain) loss on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		1.219.646.643.856	1.210.928.526.818	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25	3.146.769.854	657.646.967	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.222.793.413.710	1.211.586.173.785	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.924.077.678.884	1.845.178.052.680	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan

Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 20 Maret 2019 / 20 March 2019

Dwijanto

Direktur Keuangan/
Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	
PENDAPATAN	26,36	920.077.220.040	1.176.440.035.889	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27,31,36	(731.159.338.612)	(906.229.423.423)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		188.917.881.428	270.210.612.466	GROSS PROFIT
Beban usaha	28,31,36	(148.043.189.922)	(141.966.607.873)	Operating expenses
Beban lain-lain	29,36	(127.564.919)	(686.999.462)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	29,36	294.075.781	14.725.000	Other income
LABA OPERASIONAL		41.041.202.368	127.571.730.131	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	30	3.972.955.147	1.575.758.161	Finance income
Beban keuangan	30	(10.506.379.471)	(11.718.626.115)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		34.507.778.044	117.428.862.177	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	17c	(3.327.462.487)	(3.170.676.152)	TAX EXPENSE Current
LABA BERSIH		31.180.315.557	114.258.186.025	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengkukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	20	9.321.924.368	9.797.546.935	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		40.502.239.925	124.055.732.960	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		29.438.042.823	114.232.671.836	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		1.742.272.734	25.514.189	Non-controlling interest
JUMLAH		31.180.315.557	114.258.186.025	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		38.763.117.038	124.030.204.964	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		1.739.122.887	25.527.996	Non-controlling interest
JUMLAH		40.502.239.925	124.055.732.960	TOTAL
Laba per saham	39	15	57	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan

Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 20 Maret 2019/ 20 March 2019

Dwijanto

Direktur Keuangan/
Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2017	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	557.293.447.581	(11.726.114.855)	1.106.118.358.590	631.622.235	1.106.749.980.825	Balance as of 1 January 2017
Cadangan umum	23	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	Cash dividend
Pengampunan pajak		809.963.264	-	-	-	809.963.264	496.736	810.460.000	Tax amnesty
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017		-	-	114.232.671.836	-	114.232.671.836	25.514.189	114.258.186.025	Total net profit for the year 2017
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	9.797.533.128	9.797.533.128	13.807	9.797.546.935	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	341.060.989.128	30.000.000.000	641.496.119.417	(1.928.581.727)	1.210.928.526.818	657.646.967	1.211.586.173.785	Balance as of 31 December 2017
Pendirian anak usaha		-	-	-	-	-	750.000.000	750.000.000	Establishment of subsidiary
Cadangan umum	23	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2018		-	-	29.438.042.823	-	29.438.042.823	1.742.272.734	31.180.315.557	Total net profit for the year 2018
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	9.325.074.215	9.325.074.215	(3.149.847)	9.321.924.368	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2018	200.300.000.000	341.060.989.128	40.000.000.000	630.889.162.240	7.396.492.488	1.219.646.643.856	3.146.769.854	1.222.793.413.710	Balance as of 31 December 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.079.323.075.090	1.157.039.988.406	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(770.090.332.518)	(826.848.709.411)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(109.818.376.575)	(95.102.778.491)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(3.265.505.706)	(3.213.688.462)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(9.564.073.822)	(11.233.059.877)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	3.972.955.147	1.575.758.161	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>190.557.741.616</u>	<u>222.217.510.326</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(248.724.354.505)	(321.980.812.829)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan aset tetap	(2.042.640.298)	(2.970.169.933)	Advance for acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan properti investasi	(7.017.871.000)	(7.047.144.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	448.595.273	-	Sales on property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama	(245.000.000)	-	Investment in joint ventures
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non pengendali	750.000.000	-	Receive of capital injection from non-controlling interest
Perolehan properti investasi	-	(3.984.057.000)	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(256.831.270.530)</u>	<u>(335.982.183.762)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	188.898.211.088	252.018.691.035	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(67.305.536.674)	(76.354.658.306)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(33.003.049.113)	(35.470.304.099)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	(30.045.000.000)	(20.030.000.000)	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>58.544.625.301</u>	<u>120.163.728.630</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(7.728.903.613)</u>	<u>6.399.055.194</u>	NET (DECREASE) INCREASE (IN CASH AND CASH EQUIVALENTS)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>115.320.094.180</u>	<u>108.921.038.986</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>107.591.190.567</u>	<u>115.320.094.180</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38			The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Audit Committee
Chairman
Members

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 979 dan 858, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As of 31 December 2018 and 2017, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

The Company and Subsidiary have a total of 979 and 858 permanent employees as of 31 December 2018 and 2017, respectively (unaudited).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 December 2018 and 2017, the Company's Subsidiary as follows:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2018	2017	2018	2017
<u>Kepemilikan Langsung/</u> <u>Direct Ownership</u>								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,84%	99,84%	636.787.149.435	445.752.110.633
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>								
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00%	-	17.375.557.475	-

PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994.

Tahun 2015, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama (GBU) dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penysetoran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated 28 October 1992 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated 10 February 1994.

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015 and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 on 30 December 2015.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017 which and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 20 June 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama (GBU) with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

The Company with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

The Company is the last parent entity of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash

Changes in Accounting Policies

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendments to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture"; and
- PSAK 111, "Wa'd Accounting".

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018: (Continued)

- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning January 1, 2020, while the new interpretation is effective beginning January 1, 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiary as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- d. consideration transferred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar aset bersih entitas anak dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the *goodwill*, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on *goodwill* is not reversed in the subsequent period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/31 December</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>

1 Euro	16.560	16.174
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548
1 Dolar Singapura	10.603	10.134
1 Jepang Yen	131	120

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

1 Euro	16.560	16.174	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.603	10.134	Singapore Dollar 1
1 Jepang Yen	131	120	Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 31.

g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan nonderivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan nonderivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Asset dan Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for sale reserve.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan;
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini;
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding;
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below;
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

Fair Value Hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut: (Lanjutan)

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels: (Continued)

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	:	20	:
Mesin dan peralatan	:	8	:
Inventaris kantor	:	4-8	:
Kendaraan	:	4-8	:
Peralatan berat	:	8	:
			Buildings
			Machinery and equipment
			Office equipment
			Vehicles
			Heavy equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, plant and equipment (Continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Investment Property (Continued)

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

n. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Leases (Continued)

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

s. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

v. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

z. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

z. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account Receivables

Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Group review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Kas-Rupiah (Rp)	2.968.487.768	3.897.769.072	Cash on hand-Rupiah (Rp)
Bank			Cash in banks
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.065.748.903	6.308.362.061	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.610.858.431	17.057.964.287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.933.812.051	4.780.868.274	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	572.315.955	6.264.815.586	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	238.642.999	237.271.734	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225.731.748	157.652.701	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	118.985.192	3.531.764	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Tbk	110.888.902	2.544.211.507	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.522.314	105.389.194	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	50.117.553	15.493.825	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.487.516	3.726.083	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.401.093	3.487.224	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.184.000	1.621.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>19.039.696.657</u>	<u>37.484.395.240</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank OCBC NISP Tbk	207.812.632	244.628.243	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	24.392.614.721	80.893.618	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	65.699.573	46.485.085	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>24.666.126.926</u>	<u>372.006.946</u>	
Yen Jepang (JPY)			Japan Yen (JPY)
PT Bank OCBC NISP Tbk	537.119.511	349.526.873	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	94.703.830	87.540.240	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>631.823.341</u>	<u>437.067.113</u>	
Dolar Singapura (SGD)			Singapore Dollar (SGD)
PT Bank HSBC Indonesia	10.130.000	10.968.636	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.299.617	3.284.429	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>21.429.617</u>	<u>14.253.065</u>	
Euro (EUR)			Euro (EUR)
PT Bank Permata Tbk	158.398.222	19.694.433	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.267.684	1.063.634.426	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	29.960.352	31.273.885	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>263.626.258</u>	<u>1.114.602.744</u>	
Sub-jumlah	<u>44.622.702.799</u>	<u>39.422.325.108</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank Capital Tbk	30.000.000.000	72.000.000.000	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	<u>60.000.000.000</u>	<u>72.000.000.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>107.591.190.567</u>	<u>115.320.094.180</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah (Rp)	8,5% - 9%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	2017
Rupiah (Rp)	5,25% - 7,5%

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018
Pihak ketiga:	
PT Trans Properti Indonesia	33.131.351.985
PT PP Properti	14.825.961.440
PT Sejahtera Abadi Solusi	14.747.660.597
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	10.992.386.779
PT Djasa Ubersakti	10.489.466.390
PT Tiga Dua Delapan	6.536.635.258
PT Intergraha Ekamakmur	6.415.082.922
PT Astra Honda Motor	6.230.400.000
PT Cempaka Sinergy Realty	4.567.746.700
PT Hotel Candi Baru	4.552.230.322
PT Shimizu Bangun Cipta Kontrakto	4.526.515.016
PT Wijaya Karya	4.217.764.141
PT Karya Cipta Agung Persada	4.180.000.000
PT Trinita Menara Serpong	3.050.231.983
PT Pembangunan Perumahan KSO Csecc-sajr	3.026.452.009
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	2.745.762.111
PT Grage Trimitra Usaha	2.555.579.542
PT Verde Permai	2.261.353.842
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	2.253.690.985
PT Diamond Cold Storage	2.192.215.124
PT Arta Sarana	2.019.199.600
PT Prospek Duta Sukses	2.090.310.336
PT Cempaka Sinergy Realty	1.862.186.105
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	1.267.059.663
PT Mega Kuningan International Properti	127.427.935
PT Mekaelsa	99.000.000
PT Bintang Toedjoe	-
PT Saputra Karya	-
PT Wisma Seratus Sejahtera	-
PT Duta Anggada Realty	-
PT Prospero Realty	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-
PT Citra Abadi Mandiri	-
PT Bumi Sinar Mas	-
PT Irawan Prima Utama	-
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	-
PT Csecc-Sajr JO	-
PT Wijaya Kusuma Contractors	-
PT Bina Cipta Pondasi	-
Jumlah (dipindahkan)	150.963.670.785

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	2017
Third parties:	
PT Trans Properti Indonesia	-
PT PP Properti	3.481.327.820
PT Sejahtera Abadi Solusi	-
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	-
PT Djasa Ubersakti	-
PT Tiga Dua Delapan	-
PT Intergraha Ekamakmur	-
PT Astra Honda Motor	4.229.610.000
PT Cempaka Sinergy Realty	-
PT Hotel Candi Baru	-
PT Shimizu Bangun Cipta Kontrakto	-
PT Wijaya Karya	-
PT Karya Cipta Agung Persada	-
PT Trinita Menara Serpong	-
PT Pembangunan Perumahan KSO Csecc-sajr	5.815.931.578
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	-
PT Grage Trimitra Usaha	2.997.411.900
PT Verde Permai	3.020.983.526
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	-
PT Diamond Cold Storage	-
PT Arta Sarana	5.508.219.986
PT Prospek Duta Sukses	4.459.272.119
PT Cempaka Sinergy Realty	7.730.553.155
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	9.470.942.864
PT Mega Kuningan International Properti	5.252.500.000
PT Mekaelsa	18.142.864.162
PT Bintang Toedjoe	8.228.000.000
PT Saputra Karya	6.932.785.871
PT Wisma Seratus Sejahtera	6.804.833.870
PT Duta Anggada Realty	6.662.697.354
PT Prospero Realty	6.448.876.754
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.846.062.000
PT Citra Abadi Mandiri	2.903.855.972
PT Bumi Sinar Mas	2.674.678.000
PT Irawan Prima Utama	2.306.138.725
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	2.279.703.774
PT Csecc-Sajr JO	2.027.490.906
PT Wijaya Kusuma Contractors	1.343.458.920
PT Bina Cipta Pondasi	1.258.524.050
Total (brought forward)	123.826.723.306

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah (pindahan)	150.963.670.785	123.826.723.306	<i>Total (carried forward)</i>
PT Ariobimo Laguna Perkasa	-	1.224.491.682	<i>PT Ariobimo Laguna Perkasa</i>
PT Duta Semesta Mas	-	1.009.011.560	<i>PT Duta Semesta Mas</i>
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	<u>55.981.064.833</u>	<u>41.171.983.944</u>	<i>Others (below 2 billion)</i>
Sub-jumlah	206.944.735.618	167.232.210.492	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(<u>11.065.578.605</u>)	(<u>8.930.775.982</u>)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>195.879.157.013</u>	<u>158.301.434.510</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of account receivables based on currency are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah (Rp)	195.952.348.839	167.232.210.492	<i>Rupiah (Rp)</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	<u>10.992.386.779</u>	<u>-</u>	<i>United States Dollar (USD)</i>
Sub jumlah	206.944.735.618	167.232.210.492	
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Penyisihan penurunan nilai	(<u>11.065.578.605</u>)	(<u>8.930.775.982</u>)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>195.879.157.013</u>	<u>158.301.434.510</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari 30 hari	163.378.724.726	126.308.006.351	<i>Less than 30 days</i>
31 sampai 60 hari	11.633.841.242	5.698.728.713	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	1.089.708.996	1.604.237.246	<i>61 to 90 days</i>
91 sampai 120 hari	4.648.023.922	3.017.332.304	<i>91 to 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	<u>26.194.436.732</u>	<u>30.603.905.878</u>	<i>More than 120 days</i>
Sub-jumlah	206.944.735.618	167.232.210.492	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(<u>11.065.578.605</u>)	(<u>8.930.775.982</u>)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>195.879.157.013</u>	<u>158.301.434.510</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Piutang Perusahaan dijamin kepada PT Bank HSBC Indonesia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

Piutang Perusahaan dijamin kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

Piutang Entitas anak dijamin kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	8.930.775.982	6.355.041.217
Penambahan	3.165.932.766	2.931.333.165
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(1.031.130.143)	(355.598.400)
Saldo akhir	11.065.578.605	8.930.775.982

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Movements of the provision for impairment of account receivables are as follows:

	2018	2017
Saldo awal	8.930.775.982	6.355.041.217
Penambahan	3.165.932.766	2.931.333.165
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(1.031.130.143)	(355.598.400)
Saldo akhir	11.065.578.605	8.930.775.982

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga:		
PT Intergraha Ekamakmur	5.781.585.530	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.224.125.997	5.092.464.623
PT Windas Development	4.189.802.916	-
PT Mekaelsa	3.372.664.204	2.760.295.300
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	3.238.856.690	-
PT Trans Properti Indonesia	3.033.988.650	-
PT Premiera Anggada	2.391.960.000	-
PT Sayana Integra Properti	2.128.381.818	-
PT Menara Astra	-	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	7.998.896.269
PT PP Properti Tbk	-	5.037.567.515
PT Hotel Candi Baru	-	4.223.095.595
PT Tiga Dua Delapan	-	4.010.713.155
PT Verde Permai	-	3.992.898.141
PT Nusa Kirana Real Estate	-	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	-	3.188.063.566
PT Prospek Duta Sukses	-	3.072.831.982
PT Grage Trimitra Usaha	-	3.008.455.112
KSO SMKCCB	-	2.916.386.477
PT Duta Semesta Mas	-	2.286.774.315
PT Arzu Utama Realty	-	2.188.143.586
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	49.880.523.356	37.355.718.119
Sub-jumlah	79.241.889.161	101.712.245.773
Penyisihan penurunan nilai	(420.000.000)	(420.000.000)
Jumlah	78.821.889.161	101.292.245.773

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	2018	2017
Third parties:		
PT Intergraha Ekamakmur	5.781.585.530	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.224.125.997	5.092.464.623
PT Windas Development	4.189.802.916	-
PT Mekaelsa	3.372.664.204	2.760.295.300
JO Jaya Konstruksi - Adhi	3.238.856.690	-
PT Trans Properti Indonesia	3.033.988.650	-
PT Premiera Anggada	2.391.960.000	-
PT Sayana Integra Properti	2.128.381.818	-
PT Menara Astra	-	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	7.998.896.269
PT PP Properti Tbk	-	5.037.567.515
PT Hotel Candi Baru	-	4.223.095.595
PT Tiga Dua Delapan	-	4.010.713.155
PT Verde Permai	-	3.992.898.141
PT Nusa Kirana Real Estate	-	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	-	3.188.063.566
PT Prospek Duta Sukses	-	3.072.831.982
PT Grage Trimitra Usaha	-	3.008.455.112
JO SMKCCB	-	2.916.386.477
PT Duta Semesta Mas	-	2.286.774.315
PT Arzu Utama Realty	-	2.188.143.586
Others (below 2 billion)	49.880.523.356	37.355.718.119
Sub-total	79.241.889.161	101.712.245.773
Provision for impairment	(420.000.000)	(420.000.000)
Total	78.821.889.161	101.292.245.773

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on account receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	420.000.000	420.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	Reversal of provision during the year
Saldo akhir	420.000.000	420.000.000	Ending balance

6. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Karyawan	221.670.831	356.879.215	Employee
Lain-lain	50.000.000	60.712.460	Others
Jumlah	271.670.831	417.591.675	Total

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Biaya konstruksi kumulatif	2.649.859.602.030	2.160.044.467.574	Cumulative construction cost
Laba konstruksi kumulatif	1.575.978.152.346	1.333.531.486.245	Cumulative construction income
Pendapatan konstruksi kumulatif	4.225.837.754.376	3.493.575.953.819	Cumulative construction revenue
Dikurangi penagihan kumulatif	(4.002.937.354.485)	(3.066.381.282.860)	Less cumulative billing
Sub-jumlah	222.900.399.891	427.194.670.959	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)	Provision for impairment
Jumlah	219.097.125.657	423.391.396.725	Total

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Details of gross amount based on customer are as follows:

	2018	2017	
PT Trans Properti Indonesia	29.127.357.000	-	PT Trans Property Indonesia
PT Archipelago Property Development	22.792.817.190	-	PT Archipelago Property Development
PT Kurnia Realty Jaya	17.709.600.000	17.709.600.000	PT Kurnia Realty Jaya
PT Karya Cipta Agung Persada	16.000.000.000	-	PT Karya Cipta Agung Persada
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	13.463.489.291	15.765.082.693	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	12.768.722.727	31.936.625.558	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	10.322.249.697	13.785.273.794	PT PP Properti Tbk
PT Trinita Menara Serpong	9.305.244.803	-	PT Trinita Menara Serpong
PT Tiga Dua Delapan	7.501.769.470	11.013.128.445	PT Tiga Dua Delapan
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748	7.097.600.748	PT Grage Trimitra Usaha
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390	PT Golden Network Indonesia
PT Sejahtera Abadi Solusi	5.690.037.510	-	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Premiera Anggada	5.665.420.000	26.250.386.484	PT Premiera Anggada
PT Prospek Duta Sukses	5.395.362.814	5.886.387.264	PT Prospek Duta Sukses
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	4.005.289.480	32.521.845.925	JO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	3.821.211.273	-	PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Panca Media Rumah Utama	3.548.781.440	-	PT Panca Media Rumah Utama
PT Cempaka Wenang Jaya	3.472.237.885	-	PT Cempaka Wenang Jaya
PT Windas Development	3.410.041.671	9.634.800.000	PT Windas Development
PT Trinita Dinamik	2.994.671.034	-	PT Trinita Dinamik
PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor	2.694.180.984	-	PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor
KSO Shimizu - HK Simatupang Project	2.615.092.012	-	JO Shimizu - HK Simatupang Project
KSO Summarecon Lakeview	2.180.224.417	-	JO Summarecon Lakeview
KSO Pembangunan Blok A Puri Botanical	2.006.388.052	-	JO Pembangunan Blok A Puri Botanical
PT Intergraha Ekamakmur	-	65.867.894.807	PT Intergraha Ekamakmur
PT Mekaelsa	-	35.312.697.000	PT Mekaelsa
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	21.610.342.583	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bumi Sinar Mas	-	17.802.145.455	PT Bumi Sinar Mas
PT Cscec-Sajr JO	-	12.980.911.900	PT Cscec-Sajr JO
PT Trinita Dinamik	-	11.762.386.180	PT Trinita Dinamik
PT Duta Semesta Mas	-	10.400.975.198	PT Duta Semesta Mas
KSO Summarecon Serpong	-	10.289.331.000	JO Summarecon Serpong
PT Bintang Toedjoe	-	8.805.423.000	PT Bintang Toedjoe
PT Satyamitra Surya Perkasa	-	6.237.419.790	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Rodeco Indonesia	-	5.839.830.000	PT Rodeco Indonesia
PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.	-	5.727.138.075	PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	22.973.820.003	36.618.654.670	Others (below 2 billion)
Sub-jumlah	222.900.399.891	427.194.670.959	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)	Provision for impairment
Jumlah	219.097.125.657	423.391.396.725	T o t a l

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	3.803.274.234	3.803.274.234	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	Reversal of provision during the year
Saldo akhir	3.803.274.234	3.803.274.234	Ending balance

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Bahan baku	233.717.516.923
Barang jadi	11.782.694.412
Suku cadang	20.825.151.996
Lain-lain	9.696.543.884
Jumlah	<u>276.021.907.215</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>2017</u>	
	98.171.909.686	Raw materials
	19.900.716.005	Finish goods
	7.937.823.301	Sparepart
	8.414.860.512	Others
Jumlah	<u>134.425.309.504</u>	Total

Management believes that the carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2018 and 2017 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

Until the date of the consolidated financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Uang muka	
Pembelian properti investasi	19.738.963.908
Sewa alat berat	6.480.000.000
Pembelian bahan dan jasa proyek	4.921.017.345
Jasa pengiriman	2.465.023.771
Pembelian aset tetap	2.042.640.298
Lain-lain	52.000.950
Sub-jumlah	<u>35.699.646.272</u>
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	809.245.126
Lain-lain	145.150.684
Sub-jumlah	<u>954.395.810</u>
Jumlah	<u>36.654.042.082</u>

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>2017</u>	
	12.721.092.908	Advances
	-	Investment property purchase
	17.965.620.151	Rental of heavy equipment
	6.924.027.462	Project material and service purchase
	3.978.125.399	Forwarding
	626.274.045	Purchase of property, plant and equipment
	-	Others
Sub-total	<u>42.215.139.965</u>	Sub-total
	1.421.482.172	Prepaid expenses
	180.509.587	Insurance
	-	Others
Sub-total	<u>1.601.991.759</u>	Sub-total
Jumlah	<u>43.817.131.724</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Rekening escrow	499.964.000	1.728.578.605
Setoran jaminan	290.900.000	175.000.000
Jumlah	790.864.000	1.903.578.605

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing - masing sebesar Rp 499.964.000 dan Rp 1.728.578.605 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Rekening escrow	499.964.000	1.728.578.605
Setoran jaminan	290.900.000	175.000.000
Jumlah	790.864.000	1.903.578.605

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 499,964,000 and Rp 1,728,578,605 at 31 December 2018 and 2017, respectively.

12. ASET TETAP

	2 0 1 8				31 Desember 2018/ 31 December 2018	
	1 Januari 2018/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	10.087.376.949	-	-	199.783.742.770	209.871.119.719	Buildings
Mesin dan peralatan	257.508.729.764	22.601.030.956	-	133.872.835.428	413.982.596.148	Machinery and equipment
Inventaris kantor	6.647.804.992	1.919.969.323	-	-	8.567.774.315	Office equipment
Kendaraan	48.104.015.225	5.556.711.130	(2.100.484.991)	-	51.560.241.364	Vehicles
Peralatan berat	809.411.680.462	69.549.406.250	-	-	878.961.086.712	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	271.196.981.993	170.603.221.426	-	(333.656.578.198)	108.143.625.221	Construction in progress
Jumlah	1.511.478.763.385	270.230.339.085	(2.100.484.991)	-	1.779.608.617.479	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.860.493.016	476.351.366	-	-	3.336.844.382	Buildings
Mesin dan peralatan	140.826.574.099	34.636.629.327	-	-	175.463.203.426	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.500.992.700	852.053.633	-	-	5.353.046.333	Office equipment
Kendaraan	30.921.839.758	5.060.865.581	(1.928.881.641)	-	34.053.823.698	Vehicles
Peralatan berat	475.909.992.893	91.885.618.334	-	-	567.795.611.227	Heavy equipment
Jumlah	655.019.892.466	132.911.518.241	(1.928.881.641)	-	786.002.529.066	Total
Jumlah tercatat	856.458.870.919				993.606.088.413	Carrying amount

	2 0 1 7				31 Desember 2017/ 31 December 2017	
	1 Januari 2017/ 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	9.909.076.949	178.300.000	-	-	10.087.376.949	Buildings
Mesin dan peralatan	212.598.256.562	44.910.473.202	-	-	257.508.729.764	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.322.057.475	1.325.747.517	-	-	6.647.804.992	Office equipment
Kendaraan	43.528.322.453	4.575.692.772	-	-	48.104.015.225	Vehicles
Peralatan berat	668.595.766.167	140.815.914.295	-	-	809.411.680.462	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	73.540.292.064	197.656.689.929	-	-	271.196.981.993	Construction in progress
Jumlah	1.122.015.945.670	389.462.817.715	-	-	1.511.478.763.385	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.386.370.406	474.122.610	-	-	2.860.493.016	Buildings
Mesin dan peralatan	108.107.451.415	32.719.122.684	-	-	140.826.574.099	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.669.072.732	831.919.968	-	-	4.500.992.700	Office equipment
Kendaraan	25.919.056.031	5.002.783.727	-	-	30.921.839.758	Vehicles
Peralatan berat	384.518.413.510	91.391.579.383	-	-	475.909.992.893	Heavy equipment
Jumlah	524.600.364.094	130.419.528.372	-	-	655.019.892.466	Total
Jumlah tercatat	597.415.581.576				856.458.870.919	Carrying amount

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 berupa bangunan pabrik sebesar Rp 74.801.113.543 (2017: Rp 216.187.742.328) dan mesin dan peralatan sebesar Rp 33.342.511.678 (2017: Rp 55.009.239.665).

The Subsidiary has construction in progress as of 31 December 2018 such as factory building amounting to Rp 74,801,113,543 (2017: Rp 216,187,742,328) and machinery and equipment amounting to Rp 33,342,511,678 (2017: Rp 55,009,239,665).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban bunga pinjaman bank yang dikapitalisasikan ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 23.253.163.086 dan Rp 7.314.507.592.

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	106.309.094.567	104.192.321.880
Beban usaha (Catatan 28)	26.602.423.674	26.227.206.492
Jumlah	<u>132.911.518.241</u>	<u>130.419.528.372</u>

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Hasil penjualan bersih	448.595.273	-
Nilai buku bersih	(171.603.350)	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	<u>276.991.923</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, porsi laba penjualan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing masing sebesar Rp 166.991.923 dan Rp 110.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

	<u>2018</u>		
	<u>Bangunan/ Building</u>	<u>Kendaraan/ Vehicle</u>	<u>Peralatan Berat/ Heavy equipment</u>
Pihak ketiga			
PT QBE General Insurance Indonesia	-	2.265.000.000	-
PT KSK Insurance Indonesia	-	1.628.000.000	-
PT Bess Central Insurance	-	9.740.000.000	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.917.459.000	-
PT Asuransi Central Asia	340.417.038.083	1.602.000.000	EUR 1.700.000
PT Asuransi Asoka Mas	-	18.587.980.000	83.139.000.000
			USD 137.500
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	-	286.299.320.000
PT Asuransi Wahana Tata	-	758.000.000	10.736.650.000
PT Asuransi QBE POOL Indonesia	-	1.308.000.000	-
PT Asuransi Sompoo Japan	-	-	-
Nipponkoa Indonesia	64.690.000.000	5.544.000.000	-
PT Asuransi Adira Dinamika	226.985.041.483	-	89.274.472

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 18).

As of 31 December 2018 and 2017, interest expense from bank loan capitalized to construction in progress was amounting to Rp 23,253,163,086 and Rp 7,314,507,592, respectively.

The allocation of depreciation expense of property, plant and equipment is as follows:

Cost of revenue (Note 27)
Operating expenses (Note 28)

Total

Gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from net sales
Net book value

Gain on sales of fixed assets (Note 29)

As of 31 December 2018, the portion of gain on sales of property, plant and equipment the Company and Subsidiaries amounting to Rp 166.991.923 and Rp 110.000.000, respectively.

As of 31 December 2018 and 2017 the Group's property, plant and equipment has been insured. As of 31 December 2018 and 2017, the Group's property, plant and equipment were insured through:

	<u>Third parties</u>
PT QBE General Insurance Indonesia	PT QBE General Insurance Indonesia
PT KSK Insurance Indonesia	PT KSK Insurance Indonesia
PT Bess Central Insurance	PT Bess Central Insurance
PT Asuransi Jasaraharja Putera	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Central Asia	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Asoka Mas	PT Asuransi Asoka Mas
PT Asuransi Raksa Pratikara	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Wahana Tata	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi QBE POOL Indonesia	PT Asuransi QBE POOL Indonesia
PT Asuransi Sompoo Japan	PT Asuransi Sompoo Japan
Nipponkoa Indonesia	Nipponkoa Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika	PT Asuransi Adira Dinamika

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2017			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000	PT Asuransi AXA Indonesia
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Sompoo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-	PT Asuransi Sompoo Japan Nipponkoa Indonesia
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000	PT Asuransi Central Asia

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of property, plant and equipment.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

	2018				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	6.126.547.000	6.775.577.764	-	12.902.124.764	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	191.379.532	588.643.088	-	780.022.620	Buildings
Jumlah tercatat	5.935.167.468			12.122.102.144	Carrying amount
	2017				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	435.037.000	5.691.510.000	-	6.126.547.000	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	3.625.308	187.754.224	-	191.379.532	Buildings
Jumlah tercatat	431.411.692			5.935.167.468	Carrying amount

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	2018	2017	
Beban usaha (Catatan 28)	588.643.088	187.754.224	Operating expenses (Note 28)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menerima 1 unit apartemen yang terletak di La Maison Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Duta Anggada Relaty.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

On 19 March 2018, the Company received 1 unit of apartments located in La Maison Apartment, Pancoran, as repayment of account receivables from PT Duta Anggada Realty.

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 31 December 2018 and 2017.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2018	2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Intisumber Bajasakti	15.509.063.070	-
PT Hanwa Indonesia	11.072.829.879	-
PT Adhimix Precast Indonesia	8.571.863.850	17.964.687.628
PT Wijaya Karya Beton	6.009.720.711	-
PT Rori Konstruksi Indonesia	5.484.427.581	-
PT Sumber Metal	4.650.512.404	4.172.027.659
PT Wira Griya	4.554.000.000	-
PT Kingdom Indah	2.532.316.490	4.907.698.950
PT Adhimix RMC Indonesia	2.494.767.000	-
PT Saeti Beton Pracetak	2.426.671.772	-
PT Pasir Mas Sakti	2.347.052.310	2.794.417.504
PT Holcim Beton	2.244.418.000	-
PT Inter World Steel Mills Indonesia	-	17.687.599.336
PT Holcim Beton	-	10.248.380.250
PT Pionerbeton Industri	-	8.588.022.250
PT SCG Readymix Indonesia	-	5.214.734.250
PT The Master Steel Manufactory	-	4.075.878.785
PT Baria Bulk Terminal	-	2.896.946.189
PT Toyogiri Iron Steel	-	2.876.632.947
PT Sinar Kurnia Manggala	-	2.558.439.841
PT Holcim Indonesia	-	2.380.930.248
PT Solar Premium Central	-	2.364.233.003
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	54.917.826.467	56.785.182.676
Jumlah	122.815.469.534	145.515.811.516

b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	122.815.469.534	145.438.338.056
Euro	-	77.473.460
Jumlah	122.815.469.534	145.515.811.516

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

14. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	2018	2017
<u>Third parties:</u>		
PT Intisumber Bajasakti	-	-
PT Hanwa Indonesia	-	-
PT Adhimix Precast Indonesia	17.964.687.628	17.964.687.628
PT Wijaya Karya Beton	-	-
PT Rori Konstruksi Indonesia	-	-
PT Sumber Metal	4.172.027.659	4.172.027.659
PT Wira Griya	-	-
PT Kingdom Indah	4.907.698.950	4.907.698.950
PT Adhimix RMC Indonesia	-	-
PT Saeti Beton Pracetak	-	-
PT Pasir Mas Sakti	2.794.417.504	2.794.417.504
PT Holcim Beton	-	-
PT Inter World Steel Mills Indonesia	17.687.599.336	17.687.599.336
PT Holcim Beton	10.248.380.250	10.248.380.250
PT Pionerbeton Industri	8.588.022.250	8.588.022.250
PT SCG Readymix Indonesia	5.214.734.250	5.214.734.250
PT The Master Steel Manufactory	4.075.878.785	4.075.878.785
PT Baria Bulk Terminal	2.896.946.189	2.896.946.189
PT Toyogiri Iron Steel	2.876.632.947	2.876.632.947
PT Sinar Kurnia Manggala	2.558.439.841	2.558.439.841
PT Holcim Indonesia	2.380.930.248	2.380.930.248
PT Solar Premium Central	2.364.233.003	2.364.233.003
Others (below 2 billion)	56.785.182.676	56.785.182.676
Total	145.515.811.516	145.515.811.516

b. Based on currencies

	2018	2017
Rupiah	122.815.469.534	145.438.338.056
Euro	-	77.473.460
Total	122.815.469.534	145.515.811.516

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2018
Sewa (Catatan 31)	1.155.000.000
Asuransi	896.835.649
Gaji	124.729.317
Listrik dan air	41.165.149
Lain - lain	40.000.000
Jumlah	2.257.730.115

15. ACCRUED EXPENSES

	2017	
	975.000.000	(Notes 31) Rental
	-	Insurance
	139.035.500	Payroll
	28.189.354	Water and electricity
	-	Others
Jumlah	1.142.224.854	Total

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	2018
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800
PT Trans Properti Indonesia	12.898.900.704
PT Archipelago Property Development	11.490.000.000
PT Djasa Ubersakti	5.637.397.116
PT Sejahtera Abadi Solusi	5.617.107.382
PT PP Properti (Persero) Tbk	4.864.347.889
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	4.737.612.269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.592.337.091
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	2.463.022.069
PT Trinita Menara Serpong	2.186.271.980
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000
PT Premiera Anggada	1.860.825.536
PT Windas Development	1.380.591.251
PT Trinita Dinamik	691.237.909
KSO Summarecon Serpong	64.950.000
PT Kawan Lama Sejahtera	-
PT Intergraha Ekamakmur	-
PT Mekaelsa	-
PT Bumi Sinar Mas	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	21.740.965.597
Jumlah	122.077.330.593

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2017	
	40.851.763.800	<u>Third parties:</u>
	-	PT Kurnia Jaya Realty
	-	PT Trans Properti Indonesia
	-	PT Archipelago Property Development
	-	PT Djasa Ubersakti
	10.504.269.880	PT Sejahtera Abadi Solusi
	-	PT PP Properti (Persero) Tbk
	-	Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
	5.363.636.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
	-	PT Trinita Menara Serpong
	-	PT Karya Cipta Agung Persada
	8.077.865.536	PT Premiera Anggada
	13.950.000.000	PT Windas Development
	6.927.272.727	PT Trinita Dinamik
	2.235.673.500	JO Summarecon Serpong
	6.516.577.189	PT Kawan Lama Sejahtera
	14.669.003.114	PT Intergraha Ekamakmur
	5.834.557.050	PT Mekaelsa
	2.833.458.182	PT Bumi Sinar Mas
	2.687.118.616	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	22.348.561.609	Others (below 2 billion)
Jumlah	142.799.757.567	Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2018
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	2.166.181.801
Jumlah	2.166.181.801

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2017	
	3.104.771.597	<u>Subsidiaries</u>
	-	Value Added Tax
Jumlah	3.104.771.597	Total

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	225.329.811	822.642.721	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	16.241.260	15.726.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.793.127.570	1.020.229.385	<i>Article 21</i>
Pasal 23	83.687.985	185.934.991	<i>Article 23</i>
Pasal 29	9.243.396	-	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	<u>2.127.630.022</u>	<u>2.044.533.097</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	187.896.045	162.690.642	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	131.610.235	41.593.644	<i>Article 21</i>
Pasal 23	34.600.131	4.937.221	<i>Article 23</i>
Pasal 25	263.529.350	266.639.670	<i>Article 25</i>
Pasal 29	68.872.212	13.048.507	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	<u>686.507.973</u>	<u>488.909.684</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>2.814.137.995</u></u>	<u><u>2.533.442.781</u></u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah: *Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:*

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Pajak kini			<i>Current taxes</i>
Perusahaan	41.747.981	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	3.285.714.506	3.170.676.152	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>3.327.462.487</u>	<u>3.170.676.152</u>	Total

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.507.778.044	117.428.862.177	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(32.567.602.689)	(19.117.044.063)	<i>Less: Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary</i>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	1.940.175.355	98.311.818.114
Ditambah(dikurangi):		
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan konstruksi	(673.824.352.324)	(1.022.686.351.987)
Pendapatan keuangan	(3.843.101.776)	(1.421.808.101)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	544.649.316.595	793.937.742.687
Beban usaha dan lain-lain	126.307.634.839	125.594.487.453
Beban keuangan	4.937.319.234	6.264.111.834
Taksiran penghasilan kena pajak	166.991.923	-
Beban pajak kini - Perusahaan	41.747.981	-

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (Continued)

d. Income Tax Computation (Continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company
Add (less):
Income already imposed with final tax:
Revenue
Financial income
Expense on income subject to final tax:
Cost of revenue
Operating and other expenses
Finance expenses
Estimated taxable income
Current income tax of the Company

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

e. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiary obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

18. UTANG BANK

	2018	2017
Utang bank jangka pendek	54.220.769.562	14.376.984.693
Utang bank jangka panjang		
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34.121.849.659	25.592.920.287
bagian jangka panjang	267.476.139.543	194.256.179.370
Jumlah utang bank	355.818.758.764	234.226.084.350
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.130.780.838)	(1.419.544.695)
Jumlah	353.687.977.926	232.806.539.655

18. BANK LOANS

Short-term bank loans
Long-term bank loans
current maturities portion
long-term portion
Total bank loan
Unamortized transaction cost
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

	2018			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.867.955.849	267.476.139.543	345.344.095.392	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.474.663.372	-	10.474.663.372	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	88.342.619.221	267.476.139.543	355.818.758.764	Total
	2017			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.376.984.693	194.256.179.370	228.633.164.063	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.592.920.287	-	5.592.920.287	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	Total

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan tanggal 24 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan surat perjanjian No. JAK/180637/U/180730 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman rekening Koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2018.
- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2018.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 200.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 September 2019.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" BM 18 tahun 2007

The Company

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Based on Provision of Banking Facilities Agreement dated 24 September 2012, the Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by agreement letter No. JAK/180637/U/180730 dated 6 December 2018. The Company obtained facilities as follow:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 13.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 December 2018.
- Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 13.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 December 2018.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 200,000,000,000.

These loan facilities in this agreement are valid until 24 September 2019.

The credit facilities are secured by:

- Account receivables amounted to Rp 100,000,000,000;
- Land and buildings on behalf of the Company located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" (BM 18) 2007

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh: (Lanjutan)

- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 dan BM 21) tahun 2008;
- 2 unit Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 dan YN12-T2910/EX01) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- 2 unit Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 dan BM 27) tahun 2011;
- 2 unit Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 dan EX18) tahun 2011;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) tahun 2010.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan 13* dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 29.000.000.000.

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 4 unit mesin Bauer GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 5.592.920.287.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 049/CBL/PPP/II/2018 tanggal 21 Februari 2018. Perjanjian pinjaman diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2018. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2018;

18. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Continued)

The credit facilities are secured by: (Continued)

- 2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 and BM 21) year 2008;
- 2 units of Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 and YN12-T2910/EX01) year 2010;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) year 2010;
- 1 unit Hydraulic Static pile driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- 2 units Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 and BM 27) tahun 2011;
- 2 units Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 and EX 18) year 2011;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) year 2010.

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains *Term Loan 13* credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 29,000,000,000.

The credit facility bears interest at 9.75% per year, with term of loan for 36 months.

The credit facility is secured by 4 units Bauer machine GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp Nil and Rp 5,592,920,287, respectively.

The outstanding loan has been fully paid at 29 June 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed of Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by the Changes of Loan Agreement No. 049/CBL/PPP/III/2018 dated 21 February 2018. The loan agreement was amended with the following clauses:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2018. The Company did not use the loan facility as of 31 December 2018;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas kredit *demand loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 34.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2018. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut pada 31 Desember 2018;
- Fasilitas bank garansi dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 230.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33/CBL/PPP/1/2019 tanggal 24 Januari 2019 yang berlaku sampai 24 Januari 2020.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

Pembatasan-pembatasan

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT RekaGunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan perubahan perjanjian pinjaman No. 419/CBL/PPP/X/2018 tanggal 2 November 2018. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2018.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 3.739.960.990 dan Rp 3.458.716.966.

18. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- Demand loan credit facility with maximum credit amount of Rp 34,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2018. The Company did not use the loan facility as of 31 December 2018;
- Bank guarantee facility from with maximum limit Rp 230,000,000,000.

The loan facility is valid until 24 January 2019 and has received an extension based on Amendment of Loan Agreement No. 33/CBL/PPP/1/2019 dated 24 January 2019 which is valid until 24 January 2020.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivable amounted to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.

Covenants

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times.

Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT RekaGunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Amendment Loan Agreement No. 419/CBL/PPP/X/2018 dated 2 November 2018. The agreement was amended with the following clauses:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2018.

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 3,739,960,990 and Rp 3,458,716,966, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2018. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar Rp 40.006.145.200 Rp 20.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 34/CBL/PPP/1/2019 tanggal 11 Februari 2019 yang berlaku sampai 24 Januari 2020.

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2018.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 13.206.564.137 dan Rp 21.157.035.097.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2018.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 249.977.584.015 dan Rp 184.017.412.000.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 2 Agustus 2018, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 419/CBL/PPP/X/2018 tanggal 2 November 2018. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2018.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 38.413.841.050 dan Rp Nihil.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 31 Oktober 2024.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000. The sub limit as follow:
 - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000.
 - (ii) *Pre-Shipment Financing* "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2018. The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 40,006,145,200 and Rp 20,000,000,000, respectively.

The loan facility is valid until 24 January 2019 and has received an extention based on Amendment of Loan Agreement No. 34/CBL/PPP/1/2019 dated 11 February 2019 which is valid until 24 January 2020.

- *Investment Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2018.

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 13,206,564,137 and Rp 21,157,035,097, respectively.

The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

- *Term Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2018.

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 249,977,584,015 and Rp 184,017,412,000, respectively.

The loan facility is valid until 17 October 2024.

Based on Deed of Amendment Loan Agreement No. 27 dated 2 August 2018, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Amendment Loan Agreement No. 419/CBL/PPP/X/2018 dated 2 November 2018. The agreement was amended with the following clauses:

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2018.

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 38,413,841,050 and Rp Nil, respectively.

The loan facility is valid until 31 October 2024.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin - mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT RekaGunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

PT RekaGunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. 085/RGP/ACC/III/2019 tanggal 11 Maret 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 121/JKT/EB-JKT-NK/III/2019 tanggal 13 Maret 2019.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahan Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.00. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 24 Oktober 2019.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 10.474.663.372 dan Rp Nihil.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 25,000,000,000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Mr. Manuel Djunako dan Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT RekaGunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

The PT RekaGunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. 085/RGP/ACC/III/2019 dated 11 March 2019 and has been approved through a Response Letter No. 121/JKT/EB-JKT-NK/III/2019 dated 13 March 2019.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahan Utama obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of Local Credit Loan with maximum credit limit amounting to Rp 12,500,00,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2018. This facility is valid until 24 October 2019.

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 10,474,663,372 and Rp nil respectively.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. West Outer Ring Block A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf Manuel Djunako.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2018	2017
PT Bumiputera - BOT Finance	25.387.182.428	41.461.033.855
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	19.595.271.416	7.799.148.899
PT Orix Indonesia Finance	3.234.346.821	8.355.507.773
PT Hino Finance Indonesia	1.653.403.404	2.802.231.972
PT Mandiri Tunas Finance	1.123.371.572	1.678.219.292
PT BCA Finance	433.851.460	983.999.729
PT Toyota Astra Finance Service	192.041.212	-
PT Astra Credit Company	51.412.965	87.804.291
Jumlah	51.670.881.278	63.167.945.811
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.483.840.871)	(31.284.377.159)
Bagian jangka panjang	<u>22.187.040.407</u>	<u>31.883.568.652</u>

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2021. Tingkat bunga rata-rata 5% - 11% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan alat berat yang dibeli.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLES

	2018	2017	
PT Bumiputera - BOT Finance	25.387.182.428	41.461.033.855	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	19.595.271.416	7.799.148.899	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	3.234.346.821	8.355.507.773	PT Orix Indonesia Finance
PT Hino Finance Indonesia	1.653.403.404	2.802.231.972	PT Hino Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	1.123.371.572	1.678.219.292	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	433.851.460	983.999.729	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finance Service	192.041.212	-	PT Toyota Astra Finance Service
PT Astra Credit Company	51.412.965	87.804.291	PT Astra Credit Company
Jumlah	51.670.881.278	63.167.945.811	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.483.840.871)	(31.284.377.159)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	<u>22.187.040.407</u>	<u>31.883.568.652</u>	Long-term portion

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2019 - 2021. The average interest rate is 5-11% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and heavy equipment purchased.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 1 Februari 2019 dan 15 Februari 2018 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	
Umur pension	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Pension age
Tingkat diskonto	8%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	45.626.156.711	46.669.783.940	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.130.970.156	5.529.097.517	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	889.697.782	320.128.378	Past service cost - curtailments
Biaya bunga	2.824.885.180	3.324.377.202	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(577.197.028)	(419.683.391)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(9.321.924.368)	(9.797.546.935)	Actuarial gain
Saldo akhir	45.572.588.433	45.626.156.711	Ending balance

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	6.130.970.156	5.529.097.517
Biaya jasa lalu - kurtailment	889.697.782	320.128.378
Beban bunga	<u>2.824.885.180</u>	<u>3.324.377.202</u>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	<u>9.845.553.118</u>	<u>9.173.603.097</u>
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(9.321.924.368)	(9.797.546.935)
Jumlah	<u><u>523.628.750</u></u>	<u><u>623.943.838</u></u>

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	Imbalan pasti kewajiban/ <i>Defined benefit obligation</i>		Actuarial assumption
		<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	41.945.286.869	50.013.300.236	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	49.668.489.637	42.152.567.337	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Kurang dari satu tahun	9.086.739.663	6.339.906.875	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	1.993.021.731	2.496.318.743	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	19.885.608.534	9.057.418.522	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>991.622.673.381</u>	<u>854.525.881.033</u>	More than five years
	<u><u>1.022.588.043.309</u></u>	<u><u>872.419.525.173</u></u>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 16,81 tahun (2017: 15,76 tahun).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Current service cost	6.130.970.156	5.529.097.517	Current service cost
Past service cost - curtailments	889.697.782	320.128.378	Past service cost - curtailments
Interest cost	<u>2.824.885.180</u>	<u>3.324.377.202</u>	Interest cost
Expense recognized in profit or loss (Note 28)	<u>9.845.553.118</u>	<u>9.173.603.097</u>	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
Remeasurement actuarial gain which recognized in other comprehensive income	(9.321.924.368)	(9.797.546.935)	Remeasurement actuarial gain which recognized in other comprehensive income
Total	<u><u>523.628.750</u></u>	<u><u>623.943.838</u></u>	Total

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Actuarial assumption	Imbalan pasti kewajiban/ <i>Defined benefit obligation</i>	
	<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>
Discount rate	41.945.286.869	50.013.300.236
Annual salary increase	49.668.489.637	42.152.567.337

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2018	2017
Less than a year	9.086.739.663	6.339.906.875
Between one and two years	1.993.021.731	2.496.318.743
Between two and five years	19.885.608.534	9.057.418.522
More than five years	<u>991.622.673.381</u>	<u>854.525.881.033</u>
	<u><u>1.022.588.043.309</u></u>	<u><u>872.419.525.173</u></u>

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2018 was 16.81 years (2017: 15.76 years).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
2018				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
2017				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek dari direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Equity Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency of the Company's directors and commissioners are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
2018			
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 8.450.100 lembar)	1.674.380.806	83,59%	Mr. Manuel Djunako (public: 8,450,100 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	21.902.900	1,09%	Ms. Febyan
2017			
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 6.350.600 lembar)	1.672.281.306	83,49%	Mr. Manuel Djunako (public: 6,350,600 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	7.184.900	0,36%	Ms. Febyan

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Modal (Lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Utang usaha	122.815.469.534	145.515.811.516
Beban masih harus dibayar	2.257.730.115	1.142.224.854
Utang bank	353.687.977.926	232.806.539.655
Utang pembiayaan konsumen	51.670.881.278	63.167.945.811
Jumlah	530.432.058.853	442.632.521.836
Dikurangi kas dan setara kas	(107.591.190.567)	(115.320.094.180)
Utang bersih	422.840.868.286	327.312.427.656
Jumlah ekuitas	1.222.793.413.710	1.211.586.173.785
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	34,58%	27,02%

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management (Continued)

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017
		Trade payables
		Accrued expenses
		Bank loans
		Consumer finance payables
		Total
		Less cash and cash equivalents
		Net debt
		Total equity
		Net debt to equity ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264
Jumlah	341.060.989.128

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2018 and 2017 as follows:

	2018	
		Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
		Tax amnesty asset
		Total

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10.000.000.000.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 31 May 2018, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 199 dated 31 May 2018 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2017 amounted to Rp 10,000,000,000.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN WAJIB (Lanjutan)

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sejumlah Rp 40.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000, yang merupakan 19,97% dan 14,98% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE (Continued)

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,000,000,000 and Rp 30,000,000,000 which represents 19.97% and 14.98% of the issued and paid up share capital as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 30.045.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2018 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2017 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2016.

24. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 31 May 2018, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 199 on 31 May 2018 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2017 amounted to Rp 30,045,000,000. The cash dividend was paid on 2 July 2018 to the Company's Shareholders as of 2017.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 on 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2016 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2017 to the Company's Shareholders as of 2016.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2018
PT Rekaipta Indonesia Raya	1.467.253.027
PT Suryahimsa Investama Raya	489.084.343
Ny. Febyan	489.084.343
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	701.348.141
Jumlah	3.146.769.854

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	2017	
	-	PT Rekaipta Indonesia Raya
	-	PT Suryahimsa Investama Raya
	-	Ms. Febyan
	657.646.967	Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja
Total	657.646.967	

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	693.078.853.666
Dinding penahan tanah	70.931.802.230
Struktur	52.116.019.204
Penjualan	
Tiang pancang	66.364.880.876
Dinding precast	37.585.664.064
Jumlah	920.077.220.040

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-

26. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	2017	
	914.199.177.068	Construction revenue
	177.231.466.675	Foundation
	-	Retaining wall
	-	Structural
	85.009.392.146	Sales
	-	Pile
	-	Precast wall
Total	1.176.440.035.889	

The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:

	2017	
	177.728.323.830	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	2018
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	273.098.628.069
Upah langsung	114.868.210.169
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	106.309.094.567
Sub-kontraktor	101.835.977.242
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	45.280.992.789
Transportasi	39.914.180.426
Sewa tanah (Catatan 31)	825.000.000
Lain-lain	49.027.255.350
Jumlah	731.159.338.612

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

27. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	2017	
	391.291.035.379	Raw material and other construction goods
	117.774.363.703	Direct labor
	104.192.321.880	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
	126.182.132.233	Sub-contractor
	70.915.650.835	Maintenance equipment and tools
	47.124.118.568	Transportation
	825.000.000	Land rent (Note 31)
	47.924.800.825	Others
Jumlah	906.229.423.423	Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji dan tunjangan lainnya	55.199.622.881
Pajak	33.873.595.775
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	26.602.423.674
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	9.845.553.118
Administrasi proyek	3.956.298.065
Asuransi	3.838.741.809
Kendaraan	2.616.706.402
Penyisihan piutang tak tertagih	2.134.802.623
Perlengkapan kantor	1.912.854.118
Perijinan	1.292.081.094
Pemeliharaan dan perbaikan	1.092.799.007
Utilitas	861.108.569
Professional	643.320.000
Pemasaran	447.930.440
Perjalanan dinas	477.148.049
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	588.643.088
Sewa kantor (Catatan 31)	350.000.000
Sumbangan dan representasi	157.354.220
Lain-lain	2.152.206.990
Jumlah	148.043.189.922

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2017	
	46.199.063.783	Salaries and allowance
	35.342.526.860	Tax
	26.227.206.492	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
	9.173.603.097	Employee benefit (Note 20)
	4.882.302.488	Project administration
	3.585.726.385	Insurance
	2.037.391.502	Vehicle
	2.575.734.765	Bad debt
	2.410.794.844	Office equipment
	3.209.245.484	Permit
	1.863.472.198	Maintenance and service
	728.686.624	Utilities
	511.383.900	Professional
	441.932.493	Marketing
	245.665.009	Business travelling
	187.754.224	Depreciation of investment properties (Note 13)
	150.000.000	Office rent (Note 31)
	293.919.903	Donation and representation
	1.900.197.822	Others
Jumlah	141.966.607.873	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018
Pendapatan lain-lain	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	276.991.923
Pendapatan lain-lain	17.083.858
Jumlah	294.075.781

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2017	
	-	Other income
	14.725.000	Gain on sales of plant, property and equipment (Note 12)
	14.725.000	Other income
Jumlah	14.725.000	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

29. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban lain-lain			Other expense
Rugi selisih kurs	(113.998.550)	(686.861.413)	Loss on foreign exchange
Beban lain-lain	(13.566.369)	(138.049)	Other expenses
Jumlah	<u>(127.564.919)</u>	<u>(686.999.462)</u>	Total

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income and expense are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga	<u>3.972.955.147</u>	<u>1.575.758.161</u>	Interest income
Beban keuangan			Finance charge
Beban bunga	9.564.073.822	11.233.059.877	Interest expense
Administrasi bank	916.785.212	454.763.779	Bank administration
Lain-lain	<u>25.520.437</u>	<u>30.802.459</u>	Others
Jumlah	<u>10.506.379.471</u>	<u>11.718.626.115</u>	Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>
Entitas berelasi / Related entities		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa/ Rental
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Sewa/ Rental

b. Saldo dan transaksi

b. Balance and transactions

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	<u>1.155.000.000</u>	<u>975.000.000</u>	Accrued expenses (Note 15)
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Sewa tanah (Catatan 27)	<u>825.000.000</u>	<u>825.000.000</u>	Land rent (Note 27)
Beban usaha			Operating expenses
Sewa kantor (Catatan 28)	<u>350.000.000</u>	<u>150.000.000</u>	Office rent (Note 28)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Januari 2018, PT Gema Bahana Utama (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel untuk menyewa ruko di Sedayu Square, sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Komisaris	5.260.362.562	4.591.684.935
Direksi	10.692.621.594	8.880.215.608
Jumlah	<u><u>15.952.984.156</u></u>	<u><u>13.471.900.543</u></u>

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Balance and transactions (Continued)

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 3 January 2018, PT Gema Bahana Utama (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel to lease a shophouse in Sedayu Square, amounted to Rp 200,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 2 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Commissioner
Director

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2 0 1 8					
		Mata uang asing / Foreign currency					
		Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	1.703.344	15.919	4.823.079	2.021	25.583.006.142	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	759.090	-	-	-	10.992.386.779	Account receivables	
		2 0 1 7					
		Mata uang asing / Foreign currency					
		Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	27.458	68.913	3.642.226	1.406	1.937.929.868	Cash and cash equivalents	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	4.790	-	-	77.473.460	Trade payables	

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2018 and 2017.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 50,43% dan 36,74% dari jumlah liabilitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2018 and 2017, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 50.43% and 36.74% of total liabilities, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	731.646.974	93.045.269	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(731.660.048)	(93.045.269)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

a. Interest Rate Risk (Continued)

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2 0 1 8					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	107.591.190.567	-	-	-	107.591.190.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	163.378.724.726	31.190.666.847	12.375.344.045	(11.065.578.605)	195.879.157.013	Account receivables
Piutang retensi	78.541.889.161	-	700.000.000	(420.000.000)	78.821.889.161	Retention receivables
Piutang lain-lain	271.670.831	-	-	-	271.670.831	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	222.900.399.891	-	-	(3.803.274.234)	219.097.125.657	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	790.864.000	-	-	-	790.864.000	Other current assets
Jumlah	573.474.739.176	31.190.666.847	13.075.344.045	(15.288.852.839)	602.451.897.229	Total
	2 0 1 7					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	115.320.094.180	-	-	-	115.320.094.180	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	132.006.735.064	21.044.944.668	14.180.530.760	(8.930.775.982)	158.301.434.510	Account receivables
Piutang retensi	101.012.245.773	-	700.000.000	(420.000.000)	101.292.245.773	Retention receivables
Piutang lain-lain	417.591.675	-	-	-	417.591.675	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	420.855.880.569	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	423.391.396.725	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	1.903.578.605	-	-	-	1.903.578.605	Other current assets
Jumlah	771.516.125.866	21.044.944.668	21.219.321.150	(13.154.050.216)	800.626.341.468	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2018 and 2017.

	2018			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	122.815.469.534	-	122.815.469.534	Trade payables
Utang lain-lain	388.149.300	-	388.149.300	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.257.730.115	-	2.257.730.115	Accrued expenses
Utang bank	88.342.619.221	267.476.139.543	355.818.758.764	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	29.483.840.871	22.187.040.407	51.670.881.278	Consumer finance payables
Jumlah	243.287.809.041	289.663.179.950	532.950.988.991	Total
	2017			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	145.515.811.516	-	145.515.811.516	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.142.224.854	-	1.142.224.854	Accrued expenses
Utang bank	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	31.284.377.159	31.883.568.652	63.167.945.811	Consumer finance payables
Jumlah	217.912.318.509	226.139.748.022	444.052.066.531	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33/CBL/PPP/1/2019 tanggal 24 Januari 2019. Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun;
- Fasilitas pinjaman *demand loan*, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun;
- Fasilitas bank garansi Rp 230.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2020.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 34/CBL/PPP/1/2019 tanggal 11 Februari 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan *Combine Limit Trade Finance* sampai dengan tanggal 24 Januari 2020.

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000;
- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 100.000.000.000;
- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 13.034.397.159.
- Fasilitas *Term Loan* (I) dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 249.977.584.015.
- Fasilitas *Term Loan* (II) dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 38.413.841.050.

Pada tahun 2019, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT PP (Persero) Tbk	Tol Bogor Ring Road Seksi IIIA	28/01/2019	4.281.700.800	52 hari/days	PT PP (Persero) Tbk
PT Donnelly Paramita Utama	Graha Paramita 2 Bintaro	28/01/2019	19.100.000.000	90 hari/days	PT Donnelly Paramita Utama
PT Andyka Investa	Terminal Terpadu Kota Depok	01/02/2019	3.000.000.000	150 hari/days	PT Andyka Investa
PT Tribandhawa Binasarana	Mall Indramayu	16/01/2019	1.421.705.000	45 hari/days	PT Tribandhawa Binasarana
PT Sayana Damai Putra	Apartment Sayana	27/02/2019	1.550.000.000	102 hari/days	PT Sayana Damai Putra
PT PP (Persero) Tbk	Prime Park Hotel Lombok	22/02/2019	15.164.210.465	180 hari/days	PT PP (Persero) Tbk
PT Elang Jaya Konstruksi	Gereja Kristen Tahap 2	07/01/2019	421.960.000	30 hari/days	PT Elang Jaya Konstruksi
Andi Ridwan	Bangunan di Jl. Gunawarman No. 42	09/01/2019	311.800.500	30 hari/days	Andi Ridwan
Yayasan Giriratna	Vihara Vipassana Gunung Sindur	10/01/2019	181.535.750	20 hari/days	Yayasan Giriratna
PT Mahakarya Buana Damai	Mall dan Hotel - Summarecon Bandung	15/01/2019	605.000.000	40 hari/days	PT Mahakarya Buana Damai
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper Kunciran	11/01/2019	498.300.000	30 hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Sintesis Karya Bersama	Ruko Marketing Office Rumah Contoh - Ciputat	17/01/2019	188.658.800	25 hari/days	PT Sintesis Karya Bersama
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	DSO Djarum	14/01/2019	266.345.200	14 hari/days	PT Jagat Konstruksi Abdipersada

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Based on Amendment of Loan Agreement No. 33/CBL/PPP/1/2019 dated 24 January 2019. The Company obtained extension of credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follow:

- *Overdraft loan facility* with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 9.5% per annum;
- *Demand loan facility* with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at 9.5% per annum;
- *Bank guarantee facility* Rp 230,000,000,000.

These loan facilities are valid until 24 January 2020.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 34/CBL/PPP/1/2019 dated 11 February 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) obtained extension period of *overdraft* and *Combine Limit Trade Finance* credit facilities up to the date of 24 January 2020.

- *Overdraft facility* with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000;
- *Combine Limit Trade Finance facility* (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*), with sub limit as follow:
 - (i) *Bank guarantee facility* with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000.
 - (ii) *Pre-Shipment Financing* "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000;
- *Investment Loan facilities* with maximum credit amount of Rp 13,034,397,159.
- *Term Loan (I) facilities* with maximum credit amount of Rp 249,977,584,015.
- *Term Loan (II) facilities* with maximum credit amount of Rp 38,413,841,050.

In 2019, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2019, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

In 2019, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period		
Budiharyono Tjandra	Rumah Jalan Pelangi Utama Blok CiB No. 35	22/01/2019	117.782.500	14 hari/days	Budiharyono Tjandra
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Phinsi Pantai Indah Kapuk	19/01/2019	398.006.400	30 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy (Tahap 3) Summarecon Bekasi	24/01/2019	3.483.948.600	30 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy (Tahap 3) Summarecon Bekasi	24/01/2019	1.211.991.000	30 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
Yayasan Muslim Bumi Serpong Damai	Sekolah Al - Azhar BSD @ Melland Puri	21/01/2019	398.323.200	30 hari/days	Yayasan Muslim Bumi Serpong Damai
PT Triderick Buana Indonesia	Uditch Perumnas Parung Panjang	22/01/2019	121.742.500	20 hari/days	PT Triderick Buana Indonesia
PT Tribandhawa Binasarana	Mall Indramayu	17/01/2019	1.170.675.000	45 hari/days	PT Tribandhawa Binasarana
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Aeropolis Warehouse	25/02/2019	1.853.428.500	60 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Rori Konstruksi Indonesia	Vivere Building Gading Serpong	28/01/2019	5.692.500.000	50 hari/days	PT Rori Konstruksi Indonesia
PT Karya Presisi Anugerah KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan di Karawang Klari	28/01/2019	123.310.000	14 hari/days	PT Karya Presisi Anugerah JO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari
KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan Ruko Proyek Pasar Sentraland	06/02/2019	346.500.000	45 hari/days	JO Perum Perumnas and PT Cahaya Subur Lestari
PT Fasel Sumber Anugerah	Bangunan Ruko Proyek Pasar Sentraland	06/02/2019	122.760.000	45 hari/days	PT Cahaya Subur Lestari
PT Sintesis Karya Bersama	Hotel Container Gading Serpong	07/02/2019	254.100.000	25 hari/days	PT Fasel Sumber Anugerah PT Sintesis Karya Bersama
PT Primacipta Grahassetosa	Rumah Contoh Tipe L6 x 10 Sudut Proyek Synthesis Homes	31/01/2019	366.462.000	75 hari/days	PT Primacipta Grahassetosa
PT Puspa Graha Utama	Long Beach Markas Secutiry (KI Pantai Indah Kapuk	02/01/2019	228.203.250	11 hari/days	PT Puspa Graha Utama
PT Pancar Kreasi Abadi	Rumah Tinggal di Jl. Tanjung No. 43 Menteng - Jakarta Pusat	13/02/2019	305.525.000	30 hari/days	PT Pancar Kreasi Abadi
PT Pancar Kreasi Abadi	Pembangunan Rumah Tinggal Blok H 2 /1	13/02/2019	161.392.000	7 hari/days	PT Pancar Kreasi Abadi
PT Dwisurya Lukindo	Renovasi Ruko Bapak Hasamin	13/02/2019	159.940.000	7 hari/days	PT Dwisurya Lukindo
PT Sinarmandala Bangun Lestari	Gedung Arsip Karawang	16/02/2019	349.085.000	20 hari/days	PT Sinarmandala Bangun Lestari
	Pembangunan Condotel Arnava Dermaga Raya	14/02/2019	85.089.271.063	360 hari/days	
H. Dalpah	Bangunan di Srengseng	22/02/2019	125.822.400	14 hari/days	H. Dalpah
KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan Pasar Proyek Pasar Sentraland	06/02/2019	250.717.500	45 hari/days	JO Perum Perumnas and PT Cahaya Subur Lestari
KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan Pasar Proyek Pasar Sentraland	06/02/2019	102.410.000	45 hari/days	JO Perum Perumnas and PT Cahaya Subur Lestari
PT Elang Jaya Konstruksi PT Jatim Mustika Buana	Zeal Residence, Alam Sutera	19/02/2019	649.621.500	30 hari/days	PT Elang Jaya Konstruksi PT Jatim Mustika Buana
Sarana Steel	PT. Fartrata Buana	19/02/2019	1.843.758.400	30 hari/days	Sarana Steel
PT Roda Konstruksi Utama	Bangunan di Gunung Putri	27/02/2019	2.828.672.000	30 hari/days	PT Roda Konstruksi Utama
PT Citra Abadi Mandiri	Kios Food Park di Sedayu Indo City	09/01/2019	199.062.000	30 hari/days	PT Citra Abadi Mandiri
PT Kukuh Mandiri Lestari	Oprit Jembatan 1 & Sungai Tahang PIK 2	19/01/2019	149.322.000	30 hari/days	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Sukses Permai Abadi	Hotel BW Express	15/03/2019	2.369.950.000	90 hari/days	PT Sukses Permai Abadi
PT Sukses Permai Abadi	Hotel BW Express	15/03/2019	1.448.590.000	90 hari/days	PT Sukses Permai Abadi

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

		2 0 1 8					
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan Tiang Pancang/ <i>piling revenue</i>	Struktur/ <i>Structural</i>	Dinding precast/ <i>Precast wall</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	693.078.853.666	70.931.802.230	37.585.664.064	52.116.019.204	66.364.880.876	920.077.220.040	Revenue
Beban pokok pendapatan	(550.770.158.433)	(56.367.496.636)	(29.868.263.967)	(41.415.126.146)	(52.738.293.430)	(731.159.338.612)	Cost of revenue
Laba kotor	142.308.695.233	14.564.305.594	7.717.400.097	10.700.893.058	13.626.587.446	188.917.881.428	Gross profit
Beban usaha	(111.518.470.547)	(11.413.140.159)	(6.047.646.309)	(8.385.624.120)	(10.678.308.787)	(148.043.189.922)	Operating expenses
Beban lain-lain	(96.092.530)	(9.834.402)	(5.211.098)	(7.225.672)	(9.201.217)	(127.564.919)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	221.522.390	22.671.277	12.013.159	16.657.362	21.211.593	294.075.781	Other income
Laba usaha segmen	<u>30.915.654.546</u>	<u>3.164.002.310</u>	<u>1.676.555.849</u>	<u>2.324.700.628</u>	<u>2.960.289.035</u>	<u>41.041.202.368</u>	Segment operating income
Aset							Assets
Aset segmen	<u>1.449.375.686.083</u>	<u>148.333.525.079</u>	<u>78.599.638.918</u>	<u>108.985.710.198</u>	<u>138.783.118.606</u>	<u>1.924.077.678.884</u>	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	<u>528.265.762.932</u>	<u>54.064.328.212</u>	<u>28.647.850.670</u>	<u>39.722.909.594</u>	<u>50.583.413.766</u>	<u>701.284.265.174</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	<u>100.120.034.161</u>	<u>10.246.589.439</u>	<u>5.429.509.139</u>	<u>7.528.519.440</u>	<u>9.586.866.062</u>	<u>132.911.518.241</u>	Depreciation
		2 0 1 7					
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan tiang Pancang/ <i>Piling revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Pendapatan	914.199.177.068	177.231.466.675	85.009.392.146	1.176.440.035.889		Revenue	
Beban pokok pendapatan	(704.221.352.431)	(136.524.059.840)	(65.484.011.152)	(906.229.423.423)		Cost of revenue	
Laba kotor	209.977.824.637	40.707.406.835	19.525.380.994	270.210.612.466		Gross profit	
Beban usaha	(110.320.757.650)	(21.387.363.031)	(10.258.487.192)	(141.966.607.873)		Operating expenses	
Beban lain-lain	(533.860.055)	(103.496.922)	(49.642.485)	(686.999.462)		Other income (expenses)	
Pendapatan lain-lain	11.442.644	2.218.330	1.064.026	14.725.000			
Laba usaha segmen	<u>99.134.649.576</u>	<u>19.218.765.212</u>	<u>9.218.315.343</u>	<u>127.571.730.131</u>		Segment operating income	
Aset						Assets	
Aset segmen	<u>1.433.868.455.547</u>	<u>277.977.289.600</u>	<u>133.332.307.533</u>	<u>1.845.178.052.680</u>		Segment asset	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas segmen	<u>492.357.584.417</u>	<u>95.451.034.090</u>	<u>45.783.260.388</u>	<u>633.591.878.895</u>		Segment liabilities	
Informasi segmen lainnya						Other segment information	
Penyusutan	<u>101.347.643.632</u>	<u>19.647.787.895</u>	<u>9.424.096.845</u>	<u>130.419.528.372</u>		Depreciation	

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days
PT PP Properti Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon	03/01/2017	13.222.382.080	284 hari/days
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days
Australian International School	Australian International School	02/10/2017	22.384.575.000	120 hari/days
PT Sejahtera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/days
PT Trans Properti Indonesia	Trans Icon Surabaya	28/02/2018	190.350.000.000	225 hari/days
PT Archipelago Property Development	IKEA Store 2 - Test Pile	23/05/2018	33.148.367.060	112 hari/days
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	Margo City Mall Extension	17/07/2018	36.730.600.000	184 hari/days
PT Trinita Menara Serpong	Apartment Collins Boulevard - Test Pile	01/08/2018	2.711.430.000	210 hari/days
PT Trinita Menara Serpong	Apartment Collins Boulevard - Main Pile	01/08/2018	22.413.570.000	150 hari/days
KSO Pembangunan Blok A Puri Botanical	Puri Botanical - Test Pile	23/08/2018	1.900.000.000	60 hari/days
PT PP Properti Tbk	Louvin Apatment Jatinangor	18/09/2018	16.600.000.000	140 hari/days
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Benhil Central - Tower Crane	05/10/2018	370.700.000	30 hari/days
Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia	Gedung Parkir Rumah Sakit Tzu Chi Grange Park	08/11/2018	12.272.727.273	75 hari/days
PT Erekcana Tunggal	Proyek Osaka RiverView Apartment	14/12/2018	1.660.000.000	60 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Daswin Office	17/12/2018	14.900.000.000	120 hari/days
JO-Shimzu Total	Sakura Garden City	01/06/2018	1.754.609.664	306 hari/days
PT Sayana Integra Properti		08/06/2018	44.545.454.545	180 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung DRC Injoko Surabaya	18/05/2018	8.090.909.091	210 hari/days
Hyundai Engineering & Construction	Indonesia Cirebon II CFPP Project	25/05/2018	USD 5.750.000	618 hari/days
PT Rekgunatek Persada	Living Plaza Jababeka	24/11/2018	1.185.893.500	315 hari/days
PT Andyka Investa	Terminal Terpadu Kota Depok	02/08/2018	2.280.217.500	184 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung Kantor Menara Mandiri Wijayakusuma Jakarta	04/09/2018	14.045.454.545	120 hari/days
PT Andyka Investa	Terminal Terpadu Kota Depok	02/08/2018	2.280.217.500	184 hari/days
PT Astra Honda Motor	Driver Piling Area Building	24/09/2018	6.500.000.000	90 hari/days
PT Jantra Swarna Dipta	Wijaya Private Residence	18/10/2018	2.000.000.000	35 hari/days
PT PP Properti Tbk	Apartemen Grand Shamaya	22/01/2018	75.863.748.500	300 hari/days
PT Archipelago Property Development	IKEA Store 2 - Main Pile	04/09/2018	43.451.632.940	95 hari/days
PT PP (Persero) Tbk	Mall Lagoon Avenue Dharmahusada (Laved)	19/12/2018	1.524.000.000	89 hari/days
PT Total Bangun Persada Tbk	Pondasi Tower Crane Trans Icon Surabaya	04/12/2018	468.969.000	59/days
PT Patama Adijaya Steel	Store Mitra 10	28/01/2019	5.600.000.000	110 hari/days
PT Astra Honda Motor	Driver Pancang Assembling Tahap 2 Plant 5	24/08/2018	6.190.000.000	120 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung Kantor Bank Mandiri BSD City	29/10/2018	49.300.000.000	344 hari/days
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Jababeka Cikarang	15/05/2018	56.800.000.000	315 hari/days
PT Anugerah Pharmindo Lestari	NDC Dry Port Cikarang Jababeka Industrial Estate	14/05/2018	10.800.000.000	97 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Foresta Business Loft 6	23/04/2018	7.200.000.000	90 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Adara - Setia Asih, Kota Harapan Indah	03/10/2017	6.684.500.000	150 hari/days
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	Grand Madison	23/11/2016	5.977.130.400	200 hari/days
CSEC - Mkon - Du Joint Operation	Serpong Garden Apartment	15/08/2017	5.583.235.000	88 hari/days
PT Jaya Konstruksi	Rehabilitasi Total Gedung Sekolah Jakarta Timur	04/10/2018	4.841.052.000	21 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Rumah Cluster Lavesh Tahap I & 2 Kota Harapan Indah	09/05/2018	3.792.606.400	60 hari/days

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kurnia Realty Jaya			
PT PP Properti Tbk			
JO Jaya Konstruksi - Adhi			
Australian International School			
PT Sejahtera Abadi Solusi			
PT Trans Properti Indonesia			
PT Archipelago Property Development			
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor			
PT Trinita Menara Serpong			
PT Trinita Menara Serpong			
JO Pembangunan Blok A Puri Botanical			
PT PP Properti Tbk			
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk			
Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia			
PT Erekcana Tunggal			
PT Kukuh Mandiri Lestari			
JO-Shimzu Total			
PT Sayana Integra Properti			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Hyundai Engineering & Construction			
PT Rekgunatek Persada			
PT Andyka Investa			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Andyka Investa			
PT Astra Honda Motor			
PT Jantra Swarna Dipta			
PT PP Properti Tbk			
PT Archipelago Property Development			
PT PP (Persero) Tbk			
PT Total Bangun Persada Tbk			
PT Patama Adijaya Steel			
PT Astra Honda Motor			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Tiga Dua Delapan			
PT Anugerah Pharmindo Lestari			
PT Bumi Serpong Damai			
PT Panca Media Rumah Utama			
PT Multibangun Adhitama Konstruksi			
CSEC - Mkon - Du Joint Operation			
PT Jaya Konstruksi			
PT Panca Media Rumah Utama			

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:
(Lanjutan)

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Outstanding construction contract from customer:
(Continued)

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Modernland Realty Tbk	Cluster Matsu di Site C JGC, Jakarta Timur	07/03/2018	3.669.580.000	45 hari/days	PT Modernland Realty Tbk
Djasa Ubersakti - Indonesia Pondasi Raya (JO)	Eco Home Citra Raya Cikupa, Tangerang	09/07/2017	3.611.000.000	60 hari/days	Djasa Ubersakti - Indonesia Pondasi Raya (JO)
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	Mega Hub JNE di Kedaung Wetan	06/12/2018	2.935.000.000	60 hari /days	PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir
PT Serpong Cipta Kreasi	Rumah Massal Cluster Rossini	25/09/2018	2.607.168.000	71 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
PT BSD Diamond Development	Rumah Massal Cluster KEIA	05/09/2018	2.161.962.000	64 hari/days	PT BSD Diamond Development
PT Bumi Serpong Damai	Rumah Tinggal Cluster Savia Tahap 1	08/06/2018	1.961.122.000	90 hari/days	PT Bumi Serpong Damai
PT Sentra Artistry Kurnia Agung	Sekolah Tarakanita di Citra Raya	30/10/2018	1.819.000.000	41 hari/days	PT Sentra Artistry Kurnia Agung
KSO Summarecon Lakeview	Condo villas Rainbow Springs Tower Green	06/12/2018	1.782.270.000	46 hari /days	KSO Summarecon Lakeview
PT Baktiabadi Intimakmur	Karanggan, Bogor	28/02/2018	1.727.272.727	30 hari/days	PT Baktiabadi Intimakmur
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Balsa Green Ara - Setia Asih	03/10/2017	1.665.710.000	50 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
KSO Summarecon Variatata Serpong	Rumah Massal Cluster Rossini	25/09/2018	1.343.817.000	71 hari/days	KSO Summarecon Variatata Serpong
PT Bukit Muria Jaya Estate	Hanggar di Resinda Karawang	05/06/2018	1.326.332.000	30 hari/days	PT Bukit Muria Jaya Estate
PT Cibubur Country	Royal Wood Grand Cibubur Country	21/09/2016	1.243.330.000	90 hari/days	PT Cibubur Country
PT Taman Impian Jaya Ancol	Wahana Multi Structure	25/09/2018	1.005.599.000	7 hari /days	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Summarecon Agung Tbk	Rumah Tinggal Burgundy	14/12/2017	997.260.000	260 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Kukuh Mandiri Lestari	Pagar Cluster PIK 2	02/11/2018	960.030.000	30 hari /days	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Damar Green Ara - Setia Asih	03/10/2017	771.800.000	160 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Kapuknaga Indah	Pagar Besi Cluster Synphony Golf Island	01/03/2018	604.716.000	30 hari/days	PT Kapuknaga Indah
PT Kapuknaga Indah	Pagar Besi Cluster Harmony Golf Island	06/02/2018	574.044.000	60 hari/days	PT Kapuknaga Indah
PT Kukuh Mandiri Lestari	Kantor ASG	16/01/2019	545.200.000	31 hari/days	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Bumi Serpong Damai	Rumah Tinggal Blok C16 & 17 Damai Indah Golf BSD City	23/04/2018	540.261.000	45 hari/days	PT Bumi Serpong Damai
KSO Summarecon Lakeview	Pagar Keliling Cluster Goldfinch	23/10/2018	531.782.000	17 hari/days	KSO Summarecon Lakeview
PT Baktiabadi Intimakmur	Karanggan, Bogor	24/05/2018	513.636.364	90 hari/days	PT Baktiabadi Intimakmur
KSO Summarecon Lestari	Ruko South Goldfinch Blok E & Blok A	14/12/2018	499.970.000	25 hari/days	KSO Summarecon Lestari
Herry Kurniawan	Rumah Tinggal di Cideng, Jakarta Pusat	23/05/2016	458.004.546	52 hari/days	Herry Kurniawan
PT Kapuk Naga Indah	Pagar Besi Cluster Melody Golf Island	06/04/2018	456.468.000	30 hari/days	PT Kapuk Naga Indah
PT Panca Media Rumah Utama	Ruko Vasana Blok IX.10 & IX.11	09/05/2018	446.524.000	30 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
Wika-Wg-Cmp KSO Paket 1	SLBN Komp. SDN Sunter Agung	10/09/2018	419.960.000	14 hari/days	Wika-Wg-Cmp KSO Paket 1
PT Bumi Serpong Damai	Ruko Golden Vienna	18/05/2018	387.000.000	60 hari/days	PT Bumi Serpong Damai
PT Bahas Rekasatya	Office di Menteng	26/11/2018	375.053.000	30 hari/days	PT Bahas Rekasatya
PT Kencana Sedayu Abadi	Outlet 1, 2 & 3 Sedayu Indo City	29/08/2018	373.442.000	50 hari/days	PT Kencana Sedayu Abadi
Suwanto	Bangunan di Karang Bolong	13/12/2018	318.030.500	21 hari/days	Suwanto
PT Panca Media Rumah Utama	Ruko Blok XII.3 & XII.7 Cl. Green Ara - Setia Asih	02/11/2017	309.750.000	35 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
KSO Summarecon Serpong	Ruko Dalton No.39 s/d 59	06/12/2018	309.100.000	19 hari/days	KSO Summarecon Serpong
PT Kukuh Mandiri Lestari	Sedayu Indo City - PIK 2	19/05/2018	305.610.000	60 hari/days	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Tatamulia Nusantara Indah	Bintang Toedjoe New Factory di Cikarang	21/01/2019	290.120.000	20 hari /days	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Sinar Indonesia Loka	Mall Boxies 123 Bogor	23/10/2018	278.956.300	21 hari/days	PT Sinar Indonesia Loka
PT Mahkota Permata Perdana	Ruko Ruby Commercial - Summarecon Bandung	04/12/2018	276.780.000	20 hari /days	PT Mahkota Permata Perdana
PT Kapuknaga Indah	Pagar Cluster Serenade Lagoon Golf Island	26/09/2018	248.154.000	50 hari/days	PT Kapuknaga Indah
PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi	Pabrik Charoen Pokphand Ind.	21/09/2018	248.023.000	30 hari/days	PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:
(Lanjutan)

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Outstanding construction contract from customer:
(Continued)

Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period		
PT Kukuh Mandiri Lestari	Gardu Distribusi 14, PIK2	25/09/2018	242.310.000	30 hari/days	PT Kukuh Mandiri Lestari
Fauzan Ngadiyatno	Rumah Tinggal di Jaka Permai, Bekasi	18/02/2016	239.468.182	11 hari/days	Fauzan Ngadiyatno
KSO WIKA-WG-CMP	SDN Pademangan Timur 05/07 Jakarta	10/09/2018	233.840.000	14 hari/days	JO WIKA-WG-CMP
Suryono	Gedung Sekolah di Cimanggis, Depok	14/12/2018	213.300.000	20 hari/days	Suryono
PT Puspa Graha Utama	Rumah Tinggal di Permata Hijau	17/12/2018	209.350.000	20 hari/days	PT Puspa Graha Utama
PT Panca Media Rumah Utama	Pond Lavesh, Kota Harapan Indah	01/11/2018	203.920.000	14 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Mahkota Permata Perdana	Ruko Topaz Commercial, Bandung	04/12/2018	200.120.000	20 hari/days	PT Mahkota Permata Perdana
PT Bsd Diamond Development	Rumah Contoh R1B	19/10/2018	176.688.000	14 hari/days	PT Bsd Diamond Development
PT Kapuk Naga Indah	Gerbang, Planter Box & Signage Cluster Harmony	09/08/2018	164.232.000	20 hari/days	PT Kapuk Naga Indah
PT Global Line Industry	Gudang di Cikande	11/12/2018	138.940.000	14 hari/days	PT Global Line Industry
PT Bumi Serpong Damai	Rumah Contoh Cluster Savia	03/11/2017	136.000.000	15 hari/days	PT Bumi Serpong Damai
PT Citra Abadi	Lampu Ubur-ubur, Toilet & Gerbang Area				PT Citra Abadi
Mandiri	Food Park, Sedayu City @ Kelapa Gading	01/10/2018	135.466.000	63 hari/days	Mandiri
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Jababeka	11/10/2018	121.470.000	25 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Citra Ecopolis Raya	Rumah Contoh The Trees / Sektor 3.3 EMS 01 di Cikupa	14/12/2018	112.720.000	7 hari/days	PT Citra Ecopolis Raya
KSO Summarecon Variatata Serpong	Pagar Batas Cluster Verdi	06/12/2017	112.172.000	30 hari/days	JO Summarecon Variatata Serpong
PT Kapuknaga Indah	Gerbang Cluster Melody Golf, Golf Island	11/10/2018	103.740.000	30 hari/days	PT Kapuknaga Indah
PT Cahaya Subur Lestari	Cluster New Pelican di Serpong Lagoon	26/10/2018	100.644.000	14 hari/days	PT Cahaya Subur Lestari

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 480.000.000.000.

Bank Guarantee

As at 31 December 2018, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 480,000,000,000.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2018	2017
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	21.505.984.580	67.482.004.886
Penambahan properti investasi dari pelunasan piutang usaha	6.775.577.764	-
Realisasi uang muka properti investasi	-	1.707.453.000
Jumlah	28.281.562.344	69.189.457.886

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payables	
Capitalisation of interest expense to Acquisition of investment property from settlement of trade receivable	
Realization advance of investment property	
Total	

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	2 0 1 7	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes Amortisasi/ Amortization	2 0 1 8	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	232.806.539.655	188.898.211.088	(67.305.536.674)	(711.236.143)	353.687.977.926	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	63.167.945.811	21.505.984.580	(33.003.049.113)	-	51.670.881.278	Consumer finance payables
Jumlah	295.974.485.466	210.404.195.668	(100.308.585.787)	(711.236.143)	405.358.859.204	Total

39. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

39. EARNING PER SHARE

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2017 has been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, as follow:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.438.042.823	114.232.671.836	Income for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	Weighted average outstanding shares
Laba per saham	15	57	Earning per share

41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 20 Maret 2019.

41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 20 March 2019.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 December 2018 and 2017, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	103.515.577.020	103.368.471.899	<i>Cash and cash Equivalents</i>
Piutang usaha	127.352.721.288	112.988.157.641	<i>Account receivables</i>
Piutang retensi	74.708.497.806	100.187.536.368	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	150.500.000	201.669.761	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	209.751.529.328	419.039.892.971	<i>Gross amount due from customers</i>
Persediaan	255.541.626.225	109.401.241.954	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	23.927.742.723	40.647.869.557	<i>Advance and prepayment</i>
Aset lancar lainnya	686.864.000	1.903.578.605	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	795.635.058.390	887.738.418.756	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	490.167.150.574	532.696.259.212	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Properti investasi	6.493.262.024	-	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Investasi pada ventura bersama	245.000.000	-	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	547.325.412.598	583.116.259.212	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.342.960.470.988	1.470.854.677.968	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	60.099.426.622	115.254.106.064	Third parties
Pihak berelasi	640.162.979	9.156.200.999	Related party
Utang lain-lain	245.000.000	-	Other payables
Uang muka dari pelanggan	101.624.855.582	134.173.889.989	Advance from Customers
Utang pajak	2.127.630.022	2.044.533.097	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.044.466.681	167.224.854	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	24.860.764.325	25.709.268.264	Consumer finance payables
Utang bank	-	5.592.920.287	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	190.642.306.211	292.098.143.554	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	21.245.061.091	26.510.554.002	Consumer finance payables
Kewajiban manfaat karyawan	36.178.203.909	38.799.664.556	Employees' benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	57.423.265.000	65.310.218.558	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	248.065.571.211	357.408.362.112	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	40.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	505.994.517.208	544.141.089.834	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	7.849.356.705	(1.745.799.842)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	1.094.894.899.777	1.113.446.315.856	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.342.960.470.988	1.470.854.677.968	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
PENDAPATAN	673.824.352.324	1.022.686.351.987	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(544.649.316.595)	(793.937.742.687)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	129.175.035.729	228.748.609.300	GROSS PROFIT
Beban usaha	(126.182.735.656)	(124.799.460.749)	Operating expenses
Beban lain-lain	(126.983.041)	(795.026.704)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	169.075.781	-	Other income
LABA USAHA	3.034.392.813	103.154.121.847	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	3.843.101.776	1.421.808.101	Finance income
Beban keuangan	(4.937.319.234)	(6.264.111.834)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>1.940.175.355</u>	<u>98.311.818.114</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	(41.747.981)	-	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(41.747.981)</u>	<u>-</u>	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.898.427.374</u>	<u>98.311.818.114</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	<u>9.595.156.547</u>	<u>9.788.917.344</u>	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>11.493.583.921</u></u>	<u><u>108.100.735.458</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	475.859.271.720	(11.534.717.186)	1.024.875.580.398	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Aset pengampunan pajak	-	500.000.000	-	-	-	500.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Dividen tunai	-	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017	-	-	-	98.311.818.114	-	98.311.818.114	<i>Total net profit for the year 2017</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.788.917.344	9.788.917.344	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	340.751.025.864	30.000.000.000	544.141.089.834	(1.745.799.842)	1.113.446.315.856	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2018	-	-	-	1.898.427.374	-	1.898.427.374	<i>Total net profit for the year 2018</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.595.156.547	9.595.156.547	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2018	200.300.000.000	340.751.025.864	40.000.000.000	505.994.517.208	7.849.356.705	1.094.894.899.777	<i>Balance as of 31 December 2018</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	852.723.084.047	1.023.043.846.219	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(639.673.412.421)	(717.991.842.599)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan Lainnya	(89.498.337.893)	(91.685.879.719)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(32.504.585)	(9.001.000)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(4.937.319.234)	(6.258.447.805)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	<u>3.843.101.776</u>	<u>1.421.808.101</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>122.424.611.690</u>	<u>208.520.483.197</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(52.644.640.705)	(121.487.356.268)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan properti investasi	(6.696.144.000)	(6.696.144.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	338.595.273	-	Sales on property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama	<u>(245.000.000)</u>	<u>-</u>	Investment in joint ventures
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(59.247.189.432)</u>	<u>(128.183.500.268)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(5.592.920.287)	(22.216.404.934)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(27.392.396.850)	(24.812.514.307)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	<u>(30.045.000.000)</u>	<u>(20.030.000.000)</u>	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(63.030.317.137)</u>	<u>(67.058.919.241)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	147.105.121	13.278.063.688	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>103.368.471.899</u>	<u>90.090.408.211</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>103.515.577.020</u></u>	<u><u>103.368.471.899</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 00317/2.1068/AU.1/03/0116-1/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00317/2.1068/AU.1/03/0116-1/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Dr. Herry Sunarto, SE, Ak., SH, MBA, MH, CPA, CPMA, CMA, CA
NIAP AP. 0116/
License No. AP. 0116

20 Maret 2019 / 20 March 2019

MON/am